



Dampak Keberadaan Objek Wisata Candi Bahal Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Bahal Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara

Soritua Ritonga

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

soritua.ritonga@um-tapsel.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keberadaan objek wisata candi Bahal di Desa Bahal Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara, perekonomian masyarakat di Desa Bahal Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara, dan mengetahui apakah ada dampak objek wisata candi Bahal terhadap perekonomian masyarakat di Desa Bahal Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara. Penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan mengambil responden sebanyak 10 orang pedagang yang ada disekitar objek wisata Candi Bahal. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket dan dianalisis secara kuantitatif menggunakan rumus korelasi product moment. Dari hasil pengujian hipotesa diperoleh $t_{hitung} 2,355 \geq t_{tabel} 2,306$ Artinya hipotesis penelitian dapat diterima kebenarannya yakni ada dampak objek wisata Candi Bahal terhadap perekonomian masyarakat di Desa Bahal Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara. Meskipun dampak tersebut masih dikatakan cukup rendah bagi masyarakat yang berjualan disekitar objek wisata.

Kata kunci: Dampak, Objek Wisata, Perekonomian, Masyarakat

Abstract

This research aims to find out the existence of the Bahal temple tourist attraction in Bahal Village, Portibi District, North Padang Lawas Regency, the economy of the community in Bahal Village, Portibi District, North Padang Lawas Regency, and to find out whether there is an impact of the Bahal temple tourist attraction on the community economy in Bahal Village, Portibi District, North Padang Lawas Regency. The author used a quantitative type of research by taking respondents from 10 traders around the Bahal Temple tourist attraction. Data was collected using a questionnaire and analyzed quantitatively using the product moment correlation formula. From the results of hypothesis testing, it was obtained that t_{count} was $2.355 \geq t_{table} 2.306$. This means that the research hypothesis can be accepted as true, namely that there is an impact of the Bahal Temple tourist attraction on the economy of the community in Bahal Village, Portibi District, North Padang Lawas Regency. Although this impact is still said to be quite low for people who sell around tourist attractions.

Keywords: Impact, Tourist Attractions, Economy, Society

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang mempunyai peran penting dalam perekonomian dan merupakan salah satu sektor yang menjadi sumber pemasukan negara. Pariwisata dapat dikembangkan sebagai sumber pendapatan, baik sebagai pendapatan daerah pada umumnya maupun sebagai pendapatan masyarakat sekitar khususnya. Berbagai pihak seperti pemerintah, pihak swasta dan masyarakat lokal yang terlibat langsung dengan cara memanfaatkan objek wisata sebagai peluang usaha akan dapat merasakan dampak positif dari sektor pariwisata.



Provinsi Sumatera Utara adalah salah satu provinsi yang mempunyai banyak obyek wisata yang sudah pasti juga mempunyai potensi untuk dikembangkan. Selain karena keindahan alamnya Provinsi Sumatera Utara juga memiliki banyak bangunan peninggalan sejarah yang dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Salah satu situs peninggalan Hindu-Buddha berupa candi terdapat di Provinsi Sumatera Utara bagian Selatan tepatnya berlokasi di Desa Bahal Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.

Selama ini Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara melalui Dinas Pariwisata telah berupaya semaksimal mungkin dalam mempromosikan objek wisata bersejarah ini. Salah satunya dengan menggunakan media sosial seperti Instagram, ada Youtube, dan Facebook. Pemerintah juga memerankan anak-anak komunitas, pemuda-pemuda yang ada di Kabupaten Padang Lawas Utara, salah satunya seperti ekspor Paluta, ekspor Sipiongot agar mempromosikan candi Bahal ini, serta memanfaatkan buku wisata, banner, spanduk dan media cetak lainnya.

Selama ini pemerintah daerah belum melakukan renovasi ataupun perbaikan fasilitas ataupun sarana dan prasarana yang ada disekitar objek wisata candi Bahal, sehingga kondisi candi Bahal tidak terawat dan terlihat banyak yang rusak. Meskipun demikian pengunjung atau wisatawan masih banyak yang mengunjungi objek wisata ini, terutama pada hari libur ataupun hari raya besar keagamaan yang tentunya akan berdampak pada perekonomian masyarakat sekitar.

Masyarakat Desa Bahal yang awalnya bermata pencaharian sebagai petani dengan adanya objek wisata candi Bahal ini bisa memberikan kesempatan untuk membuka usaha kuliner seperti lontong, pecal, warung kopi dan makanan lainnya untuk memenuhi kebutuhan para wisatawan yang datang ke candi Bahal. Selain usaha kuliner masyarakat juga bisa menyediakan wahana permainan lainnya seperti odong-odong dan sebagainya. Masyarakat di Desa Bahal seperti hari-hari biasa yang berjualan disekitar objek wisata candi Bahal hanya ada 10 usaha saja diantaranya tempat kuliner yang menyajikan makanan untuk wisatawan.

Berdasarkan hasil observasi penulis di lapangan terlihat bahwa pada hari libur dan khususnya hari-hari besar keagamaan banyak sekali masyarakat jumlahnya mencapai 38 orang pedagang yang memanfaatkan momen untuk membuka usaha disekitar objek wisata candi Bahal baik usaha kuliner, permainan, oleh-oleh, mainan anak dan makanan khas daerah. Dengan begitu tentunya masyarakat bisa merasakan dampaknya terhadap perekonomian karena bisa memperoleh pendapatan bagi keluarganya dan diharapkan bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dengan keberadaan candi Bahal ini memiliki dampak terhadap pendapatan desa terutama masalah kutipan parkir yang diperuntukan sebagian untuk pendapatan desa demi pembangunan desa. Hal ini tentunya membuat masyarakat merasakan keberadaan candi bahal sangat bermanfaat untuk pembangunan yang dikelola oleh masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dimana peneliti mengambil sampel seluruh masyarakat Desa Batang Bahal yang berjualan di sekitar objek wisata Candi Bahal sebanyak 10 orang. Dengan menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas: Objek Wisata Candi Bahal dan variabel terikat: perekonomian. Pengumpulan data melalui penyebaran angket ke responden penelitian dan dianalisis dengan menggunakan uji validitas melalui rumus korelasi product moment untuk menguji kebenaran hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Objek Wisata

Objek wisata merupakan keseluruhan aspek yang berada di kawasan tujuan wisata yang memiliki pesona yang menarik bagi orang-orang untuk datang mengunjungi tempat tersebut. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Pariwisata Pasal



1 Ayat 5, objek dan daya tarik wisata merupakan sesuatu yang memiliki keindahan, keunikan, dan nilai berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang berpotensi menjadi sasaran atau kunjungan para wisatawan. Dengan adanya pariwisata di suatu negara atau daerah tentunya memiliki beberapa dampak atau manfaat diantaranya menurut pendapat Ernawaty adalah sebagai berikut :

1) Ekonomi

Manfaat pariwisata bagi ekonomi ialah dapat menghasilkan devisa yang besar bagi negara. Selain itu, pariwisata memberikan peluang kerja dan menciptakan kesempatan kerja yang tinggi. Dengan adanya pariwisata, beraneka ragam sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang pariwisata tersebut. Sehingga, adanya pariwisata secara relevan berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian, baik dalam ruang lingkup masyarakat maupun negara.

2) Budaya

Perkembangan pariwisata di suatu daerah akan membawa pemahaman dan pengetahuan antar budaya melalui interaksi antar wisatawan dengan masyarakat lokal. Interaksi tersebut membuat para wisatawan dapat mengenal dan menghargai budaya masyarakat setempat serta kondisi kebudayaan lokal yang dianut. Dengan begitu, wisatawan dapat mengetahui berbagai budaya pada objek wisata tertentu yang menjadikan mereka lebih mengenal budaya yang berbeda-beda. (Ernawaty, 2019: 53)

2. Perekonomian Masyarakat

Definisi ekonomi secara umum adalah salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Penjelasan ekonomi bisa dikatakan sebagai kondisi kesejahteraan dari suatu masyarakat atau seseorang yang dimana kondisi pengeluaran dan pemasukan atau pendapatan dari seseorang. Kata “ekonomi” sendiri berasal dari bahasa Yunani (oikos) yang berarti “keluarga, rumah tangga” dan (nomos) yang berarti “peraturan, aturan, hukum” dan secara garis besar diartikan sebagai “aturan rumah tangga” atau “manajemen rumah tangga” (Deliarnov, 2014: 2).

Secara harfiah pengertian ekonomi (Mustafa Edwin Nasution, 2006:16) adalah segala upaya dan daya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya guna mencapai suatu tingkatan kemakmuran. Karena itu, ekonomi merupakan salah satu ilmu yang berkaitan dengan tindakan dan perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang berkembang dengan sumber daya yang ada melalui kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi.

Perekonomian masyarakat adalah “sekumpulan kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang dialami dalam lingkungannya. (Ismail Nawawi, 2009:1) Menurut Zulkarnain, (2003:98) perekonomian masyarakat adalah “suatu sistem ekonomi yang harus dianut sesuai dengan falsafah Negara kita yang menyangkut dua aspek, yakni keadilan dan demokrasi ekonomi, serta berpihak kepada rakyat.

Dari hasil perhitungan korelasi product moment diperoleh nilai r hitung (r_{xy}) 0,640. Untuk menguji validitas kedua variabel penulis mengukurnya dengan menguji nilai r hitung dengan r tabel dengan taraf signifikansi yang digunakan sebesar 5% dan $n = 10$ berdasarkan tabel nilai r product moment diperoleh r tabel sebesar 0,632. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel dapat dikatakan valid hal ini dikarenakan nilai r hitung $0,640 \geq r$ tabel 0,632. Dari hasil perhitungan uji signifikansi diketahui nilai t hitung sebesar 2,355 dan jika dibandingkan dengan nilai t tabel ketentuan $dk = n - 2 = 10 - 2 = 8$ dengan uji dua pihak sebesar 0,05 berdasarkan tabel kritik yang dikemukakan oleh Sugiyono bahwa $dk = 8$ dan taraf signifikansi 0,05 maka untuk t diperoleh t tabel sebesar 2,306. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa t hitung $2,355 \geq t$ tabel 2,306 masuk ke wilayah penerimaan. Artinya hipotesis penelitian dapat diterima kebenarannya yakni ada dampak objek wisata Candi Bahal terhadap perekonomian masyarakat di Desa Bahal Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Keberadaan objek wisata candi Bahal di Desa Bahal Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara kurang baik, masih banyak yang perlu diperbaiki dan ditambah fasilitas yang ada seperti tempat sampah, kebersihan lokasi, tempat peribadatan bagi pengunjung dijaga kebersihannya, jalan menuju objek wisata perlu diperbaiki agar pengunjung lebih nyaman untuk datang ke candi bahal, alat transportasi perlu disediakan oleh pemerintah daerah seperti angkutan umum agar memudahkan pengunjung yang tidak memiliki kendaraan datang ke objek wisata.
2. Dari hasil pengujian hipotesa diperoleh $t_{hitung} 2,355 \geq t_{tabel} 2,306$. Artinya hipotesis penelitian dapat diterima kebenarannya yakni ada dampak objek wisata Candi Bahal terhadap perekonomian masyarakat di Desa Bahal Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara. Meskipun dampak tersebut masih dikatakan cukup rendah bagi masyarakat yang berjualan disekitar objek wisata.
3. Dari hasil pengujian determinasi dapat diketahui bahwa dampak objek wisata candi Bahal terhadap perekonomian masyarakat di Desa Bahal cukup rendah yaitu hanya sebesar 40% karena pengunjung tidak setiap hari datang ke objek wisata, hanya di hari-hari tertentu saja seperti hari raya keagamaan, tahun baru dan liburan anak sekolah. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, menyekolahkan anak serta masalah kesehatan masih kesulitan.

Saran

Dari hasil kesimpulan di atas maka penulis memberikan beberapa saran yaitu :

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara perlu memperbaiki fasilitas ataupun sarana dan prasarana objek wisata candi bahal agar menjadikan pengunjung merasa nyaman sehingga akan banyak wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata salah satunya candi bahal.
2. Masyarakat perlu menjaga fasilitas yang ada di objek wisata candi bahal agar tetap terjaga dan terawat sehingga pengunjung akan lebih nyaman dan datang kembali ke objek wisata ini, dengan demikian masyarakat sekitar akan merasakan dampak yang lebih baik dari adanya candi bahal
3. Pengunjung objek wisata candi bahal perlu mengajak dan mempromosikan candi bahal ke saudara, teman dan kerabatnya agar mau datang dan berkunjung ke objek wisata candi bahal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, (2010), *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta
- Deliarnov, (2014), *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, Cetakan 8, Jakarta : Rajawali Pers
- Ernawaty, (2019), *Manajemen Strategi Pengembangan Objek Wisata Daerah*, *Jurnal Kebijakan Publik*, Volume 10, Nomor 1
- Nawawi, I, (2009), *Ekonomi Islam-Perspektif Teori, Sistem dan Aspek Hukum*, Surabaya : Putra Media Nusantara
- Soekanto, S, (2005), *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta : Rajawali Press
- Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Zulkarnain, (2003), *Membangun Ekonomi Rakyat : Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, Yogyakarta : Adicita Karya Nusa
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Pariwisata